

**PERANAN PEMANENAN MADU TERHADAP MATA
PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN PERAMU MADU DI
DUSUN TANETE DESA CENRANA BARU KECAMATAN
CENRANA KABUPATEN MAROS**



ANDI MUKHTARUL BISRI

M011201065



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERANAN PEMANENAN MADU TERHADAP MATA
PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN PERAMU MADU DI
DUSUN TANETE DESA CENRANA BARU KECAMATAN
CENRANA KABUPATEN MAROS**

**ANDI MUKHTARUL BISRI
M011201065**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERANAN PEMANENAN MADU TERHADAP MATA
PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN PERAMU MADU DI
DUSUN TANETE DESA CENRANA BARU KECAMATAN
CENRANA KABUPATEN MAROS**

**ANDI MUKHTARUL BISRI
M011201065**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Kehutanan

pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PERANAN PEMANENAN MADU TERHADAP MATA
PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN PERAMU MADU DI
DUSUN TANETE DESA CENRANA BARU KECAMATAN
CENRANA KABUPATEN MAROS
SKRIPSI**

ANDI MUKHTARUL BISRI

M011201065

Skrripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian yang dibentuk dalam
rangka penyelesaian Sarjana S-1 Kehutanan
pada Agustus 2024

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

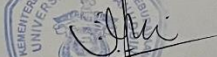
Program Studi Kehutanan
Fakultas Kehutanan
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir, M.Si.
NIP 196710051991031006

Mengetahui
Ketua Program Studi Kehutanan



Dr. Ir. Sitti Nurheni, M.P.
NIP 19680410199512 2 001



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Peranan Pemanenan Lebah Madu Terhadap Mata Pencaharian dan Pendapatan Peramu Madu di Dusun Tanete Desa Cenrana Baru Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Bapak Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir M.Si.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



Andi Mukhtarul Bisri
M011201165

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Pemanenan Lebah Madu Terhadap Mata Pencaharian dan Pendapatan Peramu Madu di Dusun Tanete Desa Cenrana Baru Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros”, guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada ibunda tercinta **Marhaeni** dan ayahanda terkasih **Andi Bakhtiar S.Sos., M.Si.** dua orang yang sangat berjasa, telah memberikan motivasi, perhatian, do'a dan dukungan penuh kepada penulis. Kepada saudara-saudariku **Andi Naufal Musaffar, Andi Atifatul Ismi Afrini** dan **Andi Tirta Farawansyah** serta segenap Keluarga Besar yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa serta bantuan selama penyusunan skripsi penulis. Terima kasih atas doa, motivasi dan bentuk bantuan yang telah diberikan, sehingga penulis merasa termotivasi di segala pilihan dan keputusan yang diambil. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kenikmatan yang cukup. Dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan rasa terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muhammad Dassir M.Si.**, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu **Andi Vika Faradiba Muin, S.Hut., M.Hut** dan Ibu **Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M.P.**, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Kehutanan Ibu **Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M.P.**, Dosen Pembimbing Akademik, seluruh **Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin** yang telah membantu dan memudahkan penulis selama menuntut ilmu serta dalam pengurusan administrasi penulis selama menempuh pendidikan.
4. Terkhusus kepada bapak **kepala dusun tanete** yang telah membantu saya pada pengambilan data
5. Terkhusus kepada **Cindy Aprillia**, terima kasih atas bantuan dan dukungan selama Menyusun skripsi.
6. Teman-teman **Rams boy dan Pea Batta`**, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

7. Terkhusus Kepada **UKM Belantara Kreatif Dan IPMIL RAYA UNHAS** ,telah membantu penulis dan sudah banyak memberikan kontribusi dan dedikasi kepada saya.
8. Terkhusus **TALENTA 19 UKM BK dan Rutan 20** terima kasih atas bantuan dan dukungannya
9. **Teman-teman IMPERIUM 20 dan Laboratorium Keteknikan dan pengembangan wilayah pemanenan**, yang telah membantu penulis pada saat penelitian serta memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu

Semoga Allah SWT, memberikan balasan dengan segala kebaikan dunia dan akhirat atas keikhlasan dan dan kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya pengembangan untuk ilmu kehutanan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan didalam penelitian skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan dimasa yang akan datang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas perhatian dan pemberian semangat selama proses penyelesaian skripsi.

Penulis,

Andi Mukhtarul Bisri

ABSTRAK

Andi Mukhtarul Bisri (M011201065). **Peranan Pemanenan Lebah Madu Terhadap Mata Pencaharian dan Pendapatan Peramu Madu di Dusun Tanete Desa Cenrana Baru Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros** (dibimbing oleh Muhammad Dassir)

Lebah madu merupakan sumber daya hutan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan karena sumber pakan lebah yang berasal dari tanaman hutan, tanaman pertanian maupun tanaman Perkebunan. Pemanenan madu merupakan salah satu aktivitas penting bagi masyarakat di daerah pedesaan, khususnya di Dusun Tanete, Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros. Aktivitas ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi sebagian warga, tetapi juga berkontribusi terhadap keragaman mata pencaharian masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peranan pemanenan lebah madu terhadap mata pencaharian Peramu madu serta Menghitung pendapatan dari peramu madu hutan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data ini dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara dengan menggunakan kuesioner. analisis data yang digunakan dibagi tiga yaitu analisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan pemanenan madu hutan sangat penting terhadap mata pencaharian peramu dari segi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, serta adapun total pendapatan peramu lebah madu dalam setahun yaitu Rp. 63.539.583/tahun dengan rata- rata Rp. 1.815.417/tahun.

Kata kunci : lebah madu ,peranan Mata Pencaharian Peramu, Pendapatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Teori.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II METODE PENELITIAN	6
2.1 Waktu dan Tempat.....	6
2.2 Alat dan Bahan.....	6
2.3 Populasi dan Sampel	6
2.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	6
2.5 Analisis Data	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
3.1 Keadaan Umum Lokasi.....	9

3.2 Karakteristik Responden	9
3.3 Profil Produksi Lebah Madu	12
3.4 Mata Pencaharian Utama dan Sampingan Peramu Lebah Madu Selama Setahun	16
3.5 Peranan Pemanenan Lebah Madu terhadap Mata Pencaharian Peramu...	19
3.6 Biaya Produksi	20
3.7 Penerimaan Peramu Madu	21
3.8 Pendapatan Peramu Madu	23
BAB IV PENUTUP	25
4.1 Kesimpulan	25
4.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

No Urut	Halaman
1. Usia Responden.....	10
2. Tingkat Pendidikan	10
3. Satatus Pekerjaan dan Pengalaman Peramu.....	11
4. Kalender Musim Aktivitas Peramu Lebah Madu.....	17
5. Kalender Sumber Penghasilan	19
6. Biaya Produksi	20
7. Penerimaan Peramu Madu	21
8. Pendapatan Peramu Madu	23

DAFTAR GAMBAR

No Urut	Halaman
1. Peta lokasi penelitian	9
2. Penanda Pada Pohon yang Terdapat Sarang Lebah Madu.....	13
3. Proses Pembuatan <i>Passunu'</i>	14
4. Proses Pengasapan	14
5. Proses Pengambilan Sarang Lebah Madu	15

DAFTAR LAMPIRAN

No Urut	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	29
2. Dokumentasi Penelitian	31
3. Biaya Tetap Madu Hutan	35
4. Biaya Variabel Madu Hutan	36
5. Penerimaan dan Pendapatan	38
6. Data Mentah.....	39

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran hutan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitarnya melalui penyediaan hasil hutan bukan kayu (HHBK). Hasil Hutan Bukan Kayu banyak dimanfaatkan untuk pengembangan pribadi dan peningkatan pendapatan Masyarakat secara keseluruhan, terlebih masyarakat yang tinggal dan bekerja pada sekitar kawasan hutan (Nugroho, 2020). Salah satu HHBK yang bisa ditemui di Indonesia adalah Madu, dengan luas Kawasan Hutan yang besar, madu menjadi komoditi yang banyak dicari oleh masyarakat.

Luas hutan Indonesia adalah seluas 95,6 juta hektar (Anugrah, 2021) luas tersebut semakin berkurang akibat pemanfaatan hasil hutan yang dilakukan terus menerus tanpa mempertimbangkan aspek kelestariannya. Segala jenis hasil hutan yang dimanfaatkan mampu memberi kontribusi kepada masyarakat sekitar wilayah hutan dan mempunyai nilai yang berbeda-beda, serta memberikan dukungan yang tinggi kepada Masyarakat, perkembangan pemanfaatan HHBK meningkatkan pendapatan daerah (Lubis, 2019).

HHBK memiliki peranan penting dalam menciptakan mata pencaharian bagi penduduk kurang mampu di daerah pedesaan. Kontribusi besar HHBK terhadap pendapatan masyarakat didukung oleh proses pengumpulannya yang tidak memerlukan izin yang rumit, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengumpulkan dan memanfaatkannya baik di hutan produksi maupun hutan lindung, kecuali dalam kawasan cagar alam dan kawasan konservasi alam. Selain menjadi sumber devisa bagi negara, HHBK seperti rotan, daging binatang, madu, damar, gaharu, lateks, berbagai jenis minyak nabati, bahan obat-obatan, dan kayu bakar menjadi penopang ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar hutan. Masyarakat memanfaatkan HHBK baik untuk kebutuhan konsumsi, seperti makanan dari alam seperti binatang buruan, sagu, umbi-umbian, sayuran, obat-obatan, dan kayu bakar, maupun untuk kebutuhan produktif, seperti rotan, damar, gaharu, madu, minyak atsiri, dan lainnya yang dijual untuk mendapatkan penghasilan (Silalahi dkk, 2019).

Lebah madu merupakan sumber daya hutan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan karena sumber pakan lebah yang berasal dari tanaman hutan, tanaman pertanian maupun tanaman perkebunan. Produk yang dihasilkan oleh lebah madu dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi, seiring dengan pertumbuhan populasi jumlah penduduk dan kemajuan teknologi maka tingkat penggunaan produk-produk yang dihasilkan oleh lebah madu semakin meningkat baik untuk kepentingan konsumsi atau obat-obatan, dan permintaan pasar akan produk yang dihasilkan oleh lebah madu semakin tinggi (Setiawan, 2017).

Pemanenan madu merupakan salah satu aktivitas penting bagi masyarakat di daerah pedesaan, khususnya di Dusun Tanete, Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros. Aktivitas ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi sebagian warga, tetapi juga berkontribusi terhadap keragaman mata pencaharian masyarakat setempat. Dusun tanete adalah salah satu Dusun yang berada di Desa Cenrana baru, Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. lokasinya berada di daerah yang berbukit dan bergunung. Sebagian besar penduduk di Dusun tanete berprofesi sebagai Peramu . Madu yang dipanen masyarakat ini digunakan sebagai penghasilan tambahan masyarakat agar memenuhi kebutuhan ekonominya. Pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan administrasi masih kurang, masyarakat yang mengambil madu tidak pernah mengetahui dan mencatat pendapatan madu ini, sehingga dari uraian di atas tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran pemanenan madu hutan terhadap mata pencaharian dan pengelolaan pendapatan madu di Dusun tanete Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros.

1.2 Teori

1.2.1. Madu

Madu hutan adalah hasil hutan bukan kayu yang dikelola oleh Masyarakat yang berada di kawasan atau di sekitar hutan yang mewujudkan pelestarian hutan, membantu komunitas Masyarakat lokal, pendapatan bagi Masyarakat lokal, dan menjaga keberlangsungan polinasi tumbuhan. Melestarikan madu hutan, masyarakat sekitar hutan menjadi pedoman hidup mereka dalam jenis ajaran sosial, baik secara tertulis maupun tidak tertulis (Iskandar dan idham, 2019). Menurut Elzaki dan Tian (2020), mencari madu dari lebah hutan telah menjadi salah satu mata pencaharian bagi masyarakat sekitar hutan sejak dahulu hingga sekarang. Madu yang dipanen dari pohon-pohon di hutan ini terbukti memberikan penghasilan dan nilai ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal yang tinggal di dalam atau sekitar hutan.

Lebah hutan, yang telah berperan penting dalam ekosistem hutan selama lebih dari 50 juta tahun melalui penyerbukan bunga-bunga hutan, memiliki hubungan yang sangat harmonis dengan pohon-pohon hutan (Bradbear, 2009). Mereka menghasilkan madu, sebuah produk hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang bernilai tinggi dan bermanfaat banyak (Novandra dan Widyana, 2013). Menurut FAO (2017), madu dari lebah hutan merupakan salah satu peluang yang ditawarkan hutan sebagai sumber mata pencaharian yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Menurut DLHK Kalteng KPHL Gerbang Barito (2019), Pengkajian yang dilakukan menunjukkan bahwa madu hutan adalah salah satu produk HHBK unggulan di Desa Muara Ripung, Kecamatan

Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah (Eko Pranandhita, dkk. 2020).

Menurut Lukman dkk, Madu adalah cairan alami yang memiliki rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman atau bagian dari tanaman lainnya. Madu dapat dibudidayakan oleh Masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mengenal apa saja keunggulan dan kelebihan jenis lebah madu. Madu adalah salah satu produk hasil hutan bukan kayu yang bernilai tinggi serta memiliki tiga manfaat, yaitu sebagai bahan dasar kesehatan, sumber nutrisi, dan bahan kosmetik (Suhandy, dkk, 2020).

Salah satu faktor penghambat tidak berkembangnya budidaya lebah madu karena kelompok tani tidak mempunyai pengetahuan yang mendasar tentang pemeliharaan dan perawatan ternak secara benar. Yunita (2019), mengatakan bahwa kurangnya kegiatan sosialisasi anggota kelompok karena anggota kelompok memiliki pekerjaan utama sebagai Petani dan kegiatan budidaya lebah madu hanya dijadikan sebagai pekerjaan sampingan (Nurhikmah, dkk., 2020).

1.2.2. Pendapatan dan Penerimaan

Pendapatan adalah bagian yang sangat signifikan dalam laporan keuangan perusahaan. Apabila pendapatan melebihi biaya yang ditanggung, perusahaan akan meraih keuntungan. Sebaliknya, jika pendapatan lebih rendah dari pada biaya yang ditanggung, perusahaan akan mengalami kerugian. Performa perusahaan bisa dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam periode sebelumnya. Pendapatan dibagi menjadi dua kategori, yaitu pendapatan operasional yang berasal dari penjualan barang dagangan, serta pendapatan non-operasional yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Kurniawati dan Sinaga, 2018).

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai suatu penerimaan yang didapatkan oleh seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan semua uang atau hasil material lainnya yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Hanum, 2017). Istilah pendapatan dalam analisis mikroekonomi digunakan berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumberdaya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga maupun laba secara berurutan. Sedangkan di dalam ekonomi 13 makro, istilah pendapatan berkenaan dengan pendapatan secara menyeluruh suatu Negara dari sewa, bunga, upah dan pembayaran, tidak termasuk biaya transfer (tunjangan pengangguran, pensiun dan sebagainya (Yuniarti, 2019)

Penerimaan dari kegiatan pertanian dihitung dengan mengurangi biaya produksi dari pendapatan yang diperoleh. Pendapatan ini berasal dari dua

sumber utama yaitu hasil usahatani dan upah buruh tani, baik dari tanaman padi maupun komoditas lain seperti perkebunan dan peternakan. Semakin luas lahan pertanian yang dimiliki, semakin besar pula potensi penghasilan, dan begitu juga sebaliknya. Tingkat pendapatan yang diperoleh menjadi indikator keberhasilan usahatani (Syamsiyah, dkk., 2017).

Tingkat penghasilan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga Peramu. Kesejahteraan rumah tangga secara umum akan meningkat seiring dengan pendapatan rumah tangga, sehingga pendapatan merupakan faktor penentu bagi kesejahteraan rumah tangga. Pendapatan yang mencukupi dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, sedangkan pendapatan yang terbatas akan membatasi pengeluaran rumah tangga (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

1.2.3. Biaya

Biaya merupakan pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa untuk masa yang akan datang yang mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi. Untuk menghasilkan suatu barang dan jasa tentu ada bahan, alat, tenaga jenis pengorbanan lain yang tidak dapat dihindari. Tanpa adanya pengorbanan tersebut tidak dapat diperoleh hasil. Biaya berhubungan dengan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku sehingga menjadi barang jadi dan siap untuk dijual (Jannah, 2018).

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu, atau 10 secara singkat biaya diartikan sebagai bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan (Indrawahyuni dkk, 2020). Biaya (cost) juga dapat diartikan sebagai pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode. Dalam arti luas, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mukhlisotul, 2018).

Biaya tetap yaitu pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis yang dijalankan. Pengeluaran yang dimaksud berkaitan dengan waktu, seperti gaji atau beban sewa yang dibayar setiap bulan dan sering disebut sebagai pengeluaran tambahan. Biaya tetap dalam proses produksi akan selalu dibayarkan tanpa menghitung berapa banyak produksi yang kita lakukan, baik ketika tidak berproduksi atau sebaliknya saat produksi dilakukan dalam kapasitas maksimal (Sherly dkk, 2021).

Biaya variabel (variabel cost) yaitu biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel juga dapat diartikan sebagai

jumlah biaya marjinal terhadap semua unit yang diproduksi, sehingga dapat dianggap sebagai biaya normal. Biaya variabel kadang-kadang disebut juga biaya tingkat unit karena mereka bervariasi dengan jumlah unit yang diproduksi (Assegaf, 2019).

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

- 1) Mengetahui peranan pemanenan lebah madu terhadap mata pencaharian Peramu madu di Dusun Tanete, Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.
- 2) Menghitung pendapatan dari peramu madu hutan yang berada di Dusun tanete, Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros.

Kegunaan dari penelitian ini untuk menjadi sumber informasi terkait peranan pemanenan madu terhadap mata pencaharian dan pendapatan peramu lebah madu Di Dusun tanete, Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april-mei 2024. Penelitian ini berlokasi di Dusun Tanete, Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros.

2.2. Alat dan Bahan penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Panduan wawancara, digunakan untuk mengajukan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang sesuai dengan kriteria.
- b. Kamera *handphone*, digunakan sebagai alat dokumentasi di lapangan, berupa gambar atau video.
- c. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber setelah menjawab pertanyaan yang ditanyakan.
- d. Laptop, digunakan untuk mengolah data yang telah diambil di lokasi penelitian.

2.3. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai peramu lebah madu di dusun tanete Desa cenrana baru Kecamatan cenrana Kabupaten Maros. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Pengambilan data menggunakan metode sensus yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

2.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data primer
Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung ke pelaku peramu lebah madu. Adapun data primer yaitu :
 1. Kondisi sosial ekonomi peramu lebah madu meliputi umur, pendidikan, pekerjaan pokok, dan pekerjaan sampingan.

2. Aktivitas peramu yang meliputi pekerja, waktu kerja jumlah sarang hasil produksi peramu lebah madu
 3. Bentuk pengelolaan meliputi biaya pemanenan, biaya produksi dan jumlah produksi.
- b. Data sekunder
Data sekunder data yang diperoleh dari literatur yang mendukung teori penelitian, data BPS berupa data luas wilayah. Data sekunder ini meliputi keadaan umum lokasi dan sosial ekonomi masyarakat di lokasi penelitian.

2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dengan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui survey/pengamatan langsung di lapangan dengan memperhatikan kondisi yang ada di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan responden dengan menggunakan kuesioner. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, sehingga narasumber terbuka dalam berargumen. Informasi yang didapat dari teknik wawancara yaitu berupa data diri, aktivitas peramu, biaya pemanenan, produksi dan pendapatan.
- c. Studi literatur, yaitu pengumpulan data-data sekunder yang terkait dengan penelitian ini yang meliputi badan pusat statistik, dan melakukan pengutipan yang mendukung penelitian ini.
- d. Dokumentasi, pengambilan gambar atau data pada objek penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih jelas pada topik yang akan dibahas.

2.5. Analisis Data

2.5.1 Biaya

Biaya adalah seluruh pengeluaran yang dapat dihitung jumlahnya selama proses produksi, dimulai dari tahap pemeliharaan hingga tahap pemanenan. Biaya dapat dirumuskan sebagai berikut (Umaruddin, 2018):

$$\boxed{TC = FC + VC}$$

Keterangan:

TC = Biaya total/*Total Cost* (Rp/tahun)

FC = Total Biaya tetap/*Total Fixed Cost* (Rp/tahun)

VC = Total Biaya variabel/*Total Variable Cost* (Rp/tahun)

2.5.2 Penerimaan

Penerimaan adalah seluruh jumlah dari hasil yang diperoleh dari penjualan, dan segala pendapatan yang dihasilkan dari usaha produksinya untuk menghitung penerimaan dari hasil panen lebah madu, digunakan rumus penerimaan sebagai berikut (Umaruddin dkk, 2018):

$$\boxed{TR = Q \times P}$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp/tahun)

Q = Total Produksi (Botol)

P = Harga Jual Produk (Rp/tahun)

2.5.3 Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan yang dikurangi dari semua biaya yang dikeluarkan selama produksi untuk menganalisis pendapatan suatu usaha, prinsip yang harus digunakan yaitu dengan melihat penerimaan dan pengeluaran pada usaha yang akan dihitung pendapatan keseluruhannya (Umaruddin, 2018).

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Pendapatan/*Income* (Rp/tahun)

TR = Total Penerimaan/*Total Revenue* (Rp/tahun)

TC = Biaya Total/*Total Cost* (Rp/tahun)